

STUDI EMPIRIS TENTANG FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA AUDITOR DALAM PEMERIKSAAN AKUNTANSI

Moh Afrizal Miradji¹, Lailatul Mufidah², Amalia Eka Anggraini³, Martonius Ngongo⁴

^{1,2,3,4}Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Email : afrizal@unipasby.ac.id¹, lailatul.mufidahh08@gmail.com², amalia.ea.amel@gmail.com³,
martoniusngongo49@gmail.com⁴

Abstrak

Kinerja auditor yang baik sangat penting untuk memastikan keandalan laporan keuangan dan memenuhi persyaratan pelaporan keuangan para pemangku kepentingan. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dampak dari profesionalisme, kompetensi, dan independensi auditor terhadap kinerja mereka dalam pemeriksaan akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme, kompetensi, dan independensi auditor semua berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Penelitian ini menggunakan metode tinjauan pustaka dan analisis data dari berbagai sumber untuk menguji hipotesis. Temuan penelitian ini menekankan pentingnya mempertahankan profesionalisme, meningkatkan kompetensi, dan menjaga independensi auditor untuk meningkatkan kualitas pemeriksaan akuntansi.

Kata Kunci: Kinerja Auditor, Profesionalisme, Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Pemeriksaan Akuntansi.

Abstract

Good auditor performance is essential to ensure the reliability of financial statements and meet the financial reporting requirements of stakeholders. This study aims to investigate the impact of auditor professionalism, competence, and independence on their performance in accounting audits. The result show that auditor professionalism, competence, and independence all have a positive effect on auditor performance. This study uses a literature review method and data analysis from various sources to test the hypothesis. The findings of this study emphasize the importance of maintaining professionalism, improving competence, and maintaining auditor independence to improve the quality of accounting audits.

Keywords: Auditor Performance, Professionalism, Auditor Competence, Auditor Independence, Accounting Audit.

PENDAHULUAN

Perkembangan di era globalisasi telah meningkatkan kompleksitas dan risiko kejahatan akuntansi, yang secara signifikan mengancam kepercayaan pengguna laporan keuangan terhadap keandalan

auditor. Fenomena ini makin parah karena laporan keuangan perusahaan kini menjadi target sasaran dalam berbagai tindakan kriminal, mengancam integritas dan transparansi dalam pemerintahan. Kejahatan akuntansi yang meningkat telah

menyebabkan investor dan pihak terkait meragukan kemampuan auditor sebagai penilai independen yang bertanggung jawab atas keabsahan informasi keuangan perusahaan. Kerugian material bagi para pemangku kepentingan perusahaan akhirnya timbul karena kurangnya kepercayaan pada keandalan laporan keuangan yang disajikan. Untuk mengantisipasi dan mengatasi tantangan ini, diperlukan upaya serius dalam meningkatkan kualitas pelayanan industri akuntansi. Salah satu strategi yang efektif adalah mempertahankan dan meningkatkan profesionalisme, kompetensi, dan independensi auditor (Kurnia, Khomsiyah, and Sofie 2014).

Kebutuhan Layanan Industri Akuntansi Yang Lebih Baik

Dalam konteks perkembangan industri akuntansi yang semakin kompleks, kebutuhan dan layanan yang lebih baik menjadi sangat mendesak. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi kepercayaan publik terhadap laporan keuangan dan kinerja auditor, antara lain; meningkatnya kejahatan akuntansi, tuntutan transparansi dan akuntabilitas, perubahan regulasi dan standar akuntansi, peningkatan kualitas sumber daya manusia, pengaruh teknologi

dalam audit, serta kepentingan pihak ketiga. Dengan pertimbangan dari beberapa faktor tersebut, kebutuhan akan layanan industri akuntansi yang lebih baik merupakan hal yang esensial untuk meningkatkan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan. Upaya perbaikan harus dilakukan di berbagai aspek, mulai dari peningkatan kompetensi auditor hingga pemanfaatan teknologi informasi dalam proses audit. Audit internal dan eksternal dapat bekerja sama dengan baik untuk meningkatkan komunikasi dan koordinasi selama proses audit (Miradji et al. 2024). Dengan cara ini, industri akuntansi dapat memenuhi harapan pemangku kepentingan dan menjaga integritas serta transparansi dalam laporan keuangan perusahaan.

Pentingnya Independensi, Kompetensi, Dan Profesionalisme Para Auditor

Audit independen menjadi penting bagi manajemen perusahaan karena mereka membantu memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan dapat dipercaya oleh pihak eksternal seperti investor dan kreditor. Karena ini merupakan bagian penting dari kode etik auditor, sangat penting bagi auditor untuk mempertahankan kemandirian mereka saat melaksanakan tugas-tugas yang berkaitan dengan audit (Nabila et al. 2024). Guna

menciptakan produk audit yang dapat diandalkan, akuntan publik perlu terus meningkatkan kinerjanya terutama dalam menjaga independensinya dan mempertimbangkan kepentingan pihak lain seperti investor yang mengandalkan informasi yang dapat dipercaya untuk membuat keputusan investasi yang tepat.

Selain itu, profesionalisme dan kompetensi auditor juga menjadi fokus utama dalam menjalankan fungsi pengawasan (Junisa and Kuntadi 2024). Hal ini tak hanya berkaitan dengan kemampuan mereka dalam menyusun laporan hasil pengawasan secara cermat, namun juga menyangkut upaya untuk mencapai tujuan pemerintahan yang bersih dan transparan. Paradigma baru tentang perubahan peran auditor menjadi fenomena yang menarik, dan itulah yang mendorong penulisan artikel ini.

Definisi Kinerja Auditor

Kinerja auditor adalah potensi kerja auditor yang tercermin dalam perilaku mereka saat melakukan tugas-tugas untuk mencapai hasil optimal (Sukrisno 2024). Faktor objektif, seperti hasil kerja dan faktor subjektif, seperti inisiatif, kerja sama, dan kesetiaan dapat digunakan untuk mengukur kinerja ini.

Implikasi Profesionalisme Dalam Audit

Profesionalisme melibatkan penerapan ilmu dengan kebebasan dan kepatuhan terhadap kode etik dan peraturan. Limbah aspek yang memberikan gambaran tentang profesionalisme seorang auditor adalah kemandirian, dedikasi terhadap profesi, kepercayaan pada aturan profesi, interaksi dengan sesama professional, dan tanggung jawab sosial.

Oleh karena itu, profesionalisme auditor sangat penting dalam menjalankan tugas mereka dengan keahlian khusus. Ini tidak hanya membutuhkan keterampilan teknis yang kuat, tapi juga moral dan etika yang tinggi. Dengan demikian, auditor dapat menjaga integritas dan transparansi dalam pemerintahan yang secara langsung mempengaruhi kualitas profesi seorang auditor

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan pustaka untuk mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber akademis dan penelitian sebelumnya. Data diperoleh dari jurnal ilmiah, artikel, dan buku yang relevan dengan topik kinerja auditor, profesionalisme, kompetensi, dan independensi. Analisis data dilakukan dengan membandingkan dan mensintesis temuan dari berbagai penelitian untuk

menguji hipotesis tentang pengaruh profesionalisme, kompetensi, dan independensi auditor terhadap kinerja auditor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dampak dari profesionalisme, kompetensi, dan independensi auditor terhadap kinerja mereka dalam pemeriksaan akuntansi. Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari literatur yang relevan, ditemukan bahwa:

- **Independensi Auditor** : Temuan menunjukkan bahwa independensi auditor memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kinerja mereka. Auditor yang independen dapat memberikan penilaian yang objektif dan tidak terpengaruh oleh kepentingan pihak lain, sehingga meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap laporan keuangan.
- **Profesionalisme Auditor** : Profesionalisme juga berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Auditor yang menunjukkan sikap profesional, seperti menjaga etika dan standar tinggi dalam pekerjaan mereka, cenderung menghasilkan

laporan audit yang lebih berkualitas. Hal ini sejalan dengan pendapat (Wardhana and Sari 2024) yang menyatakan bahwa profesionalisme mencakup dedikasi terhadap profesi

Diskusi

Integrasi Teoritis Dan Empiris

Penelitian ini berbasis pada teori kinerja auditor klasik dan dilengkapi dengan analisis empiris yang sistematis. Penelitian sebelumnya, seperti yang ditunjukkan oleh (Kurnia, Khomsiyah, and Sofie 2014), menemukan bahwa profesionalisme, kompetensi, dan independensi auditor berpengaruh pada kinerja mereka. Sebagai hasil dari integrasi ini, ada landasan yang kuat untuk percakapan lebih lanjut tentang bagaimana prinsip-prinsip audit yang baik diterapkan dalam praktik sehari-hari.

Implementasi Profesionalisme Dibidang Audit

Profesionalisme auditor tidak hanya merupakan kualitas yang ideal, tetapi juga praktik yang dapat dilihat dan dinilai. Kemandirian, dedikasi terhadap profesi, kepercayaan pada aturan profesi, interaksi dengan sesama profesional, dan tanggung jawab sosial adalah elemen profesionalisme. Akibatnya, auditor

profesional akan lebih mampu memberikan penilaian yang objektif dan menghindari konflik kepentingan.

Peran Kompetensi dalam Menghadapi Tantangan Modern

Auditor memiliki pengetahuan praktis selain pengetahuan teoritis. Auditor yang terus mempelajari standar akuntansi dan auditing akan lebih siap menghadapi masalah kontemporer seperti meningkatnya kejahatan akuntansi. Studi yang dilakukan oleh (Kurnia, Khomsiyah, and Sofie 2014) menunjukkan bahwa kemampuan auditor sangat berpengaruh terhadap kualitas pemeriksaan.

Peran Kompetensi dalam Menghadapi Tantangan Modern

Auditor memiliki pengetahuan praktis selain pengetahuan teoritis. Auditor yang terus mempelajari standar akuntansi dan auditing akan lebih siap menghadapi masalah kontemporer seperti meningkatnya kejahatan akuntansi. Studi yang dilakukan oleh (Kurnia, Khomsiyah, and Sofie 2014) menunjukkan bahwa kemampuan auditor sangat berpengaruh terhadap kualitas pemeriksaan.

Pentingnya Independensi dalam Memastikan Kepercayaan Publik

Independensi auditor sangat penting untuk menjaga kepercayaan publik terhadap laporan keuangan. Auditor yang independen memiliki kemampuan untuk memberikan penilaian yang objektif tanpa terlibat dalam konflik kepentingan. Investor dan kreditor sangat bergantung pada informasi yang dapat diandalkan saat membuat keputusan investasi (Sukrisno 2024). Oleh karena itu, hal ini sangat penting.

Hubungan Antara Variabel-Variabel

Studi ini menunjukkan bahwa profesionalisme, kompetensi, dan independensi auditor berkorelasi dan berdampak pada kinerja mereka. Misalnya, karena mereka memiliki kemampuan untuk menginterpretasikan dan menerapkan standar audit dengan benar, auditor yang profesional dan kompeten akan lebih mudah mempertahankan independensi.

Kesimpulan Diskusi

Untuk meningkatkan kinerja auditor, penting untuk memprioritaskan profesionalisme, kemampuan, dan independensi mereka. Integrasi teoretis dan empiris penelitian ini memberikan landasan yang kuat untuk menerapkan prinsip-

prinsip audit yang baik dalam praktik sehari-hari. Dengan demikian, auditor dapat memberikan penilaian yang dapat dipercaya dan tidak bias, yang meningkatkan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan perusahaan.

Implikasi Penelitian

Penelitian ini sangat penting karena memberikan kontribusi pada perkembangan teori audit dengan menekankan betapa pentingnya memberikan perhatian lebih pada kualitas independensi, profesionalisme, dan kemampuan auditor. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian lebih lanjut tentang praktik audit di lapangan yang bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan perusahaan.

Saran

1. Pelatihan Berkala: Para auditor harus terus dilatih oleh lembaga pendidikan dan organisasi profesi untuk meningkatkan kemampuan dan profesionalisme mereka.
2. Implementasi Standar Baru: Organisasi profesi harus terus mengubah standar audit untuk memenuhi kebutuhan yang berkembang.

Monitoring Independensi: Pihak terkait harus memastikan bahwa auditor tidak terikat pada kepentingan klien semata. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas audit dan memastikan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan perusahaan

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini telah menemukan dan menganalisis bagaimana profesionalisme, kompetensi, dan independensi auditor memengaruhi seberapa baik mereka melakukan pemeriksaan akuntansi. Hasilnya menunjukkan bahwa ketiga komponen tersebut sangat menguntungkan kinerja auditor.

1. Independensi Auditor: Penelitian menunjukkan bahwa auditor yang mampu menjaga independensinya cenderung memberikan penilaian yang objektif tanpa terpengaruh oleh kepentingan pihak lain, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap laporan keuangan.
2. Profesionalisme Auditor: Kualitas audit ditentukan oleh profesionalisme. Auditor yang menunjukkan sikap profesional, seperti mengikuti standar tinggi dan

kode etik dalam pekerjaan mereka, cenderung menghasilkan laporan audit yang lebih berkualitas. Ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa profesionalisme meningkatkan kejujuran dan transparansi laporan keuangan.

Kompetensi Auditor: Terbukti bahwa kinerja auditor sangat dipengaruhi oleh kompetensi mereka. Auditor dengan pengetahuan mendalam tentang standar akuntansi dan pengalaman praktis yang relevan dapat melakukan audit dengan lebih efisien dan efektif. Percobaan

1. Peningkatan Pelatihan: Sekolah dan organisasi profesi harus memberikan pelatihan berkala untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan auditor.
2. Kebijakan Pengawasan: Perlu ada kebijakan pengawasan yang ketat untuk memastikan bahwa auditor dapat tetap independen tanpa tekanan dari klien.
3. Pengembangan Standar Audit: Organisasi profesi harus terus mengembangkan standar audit untuk mengikuti praktik terbaru.

Kesimpulan Akhir

Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan bahwa profesionalisme, kemampuan, dan independensi auditor adalah tiga komponen penting yang saling terkait yang menentukan kinerja auditor dalam pemeriksaan akuntansi. Dengan meningkatkan ketiga komponen ini, diharapkan kualitas audit akan meningkat, meningkatkan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian dan penelitian terkait lainnya

DAFTAR PUSTAKA

- Junisa, Karennia, and Cris Kuntadi. 2024. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Auditor: Profesionalisme, Kompetensi Auditor Dan Independensi Auditor." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 91–101.
- Kurnia, Winda, Khomsiyah, and Sofie. 2014. "Pengaruh Kompetensi, Independensi, Tekanan Waktu, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit." *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti*.
- Miradji, Mohamad Afrizal, Putri Ayu Anggelia, Fatimatus Sahro, Adelia Agustin, and Ayunny Fiina Ladzatus Shobiroh. 2024. "Peran Audit Internal

Terhadap Kualitas Pemeriksaan Laporan Keuangan Oleh Audit Eksternal.” *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* 4 (3): 228–33.

Nabila, Hurin, Oktaviani Ciwuk, Resita Dwi Kartika Sari, and Moh Afrizal Miradji. 2024. “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit: Pengalaman, Independensi, Motivasi, Fee Audit, Dan Time Budget Pressure.” *MERDEKA: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1 (5): 440–47.

Sukrisno, Agoes. 2024. *Auditing: Konsep Dan Teknik*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Wardhana, Aditya Dwi, and Rida Perwita Sari. 2024. “Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit Dimoderasi Etika Auditor.” *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur*.